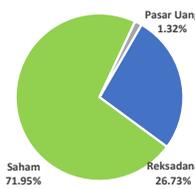


<b>NAB/UNIT</b>	<b>1,542.30</b>	<b>Simas Stabil Fund</b>	<b>1 bulan</b>	<b>3 bulan</b>	<b>6 bulan</b>	<b>12 bulan</b>	<b>YTD</b>	<b>SP<sup>1)</sup></b>
		<b>IRDPT<sup>2)</sup></b>	<b>0.68%</b>	<b>1.63%</b>	<b>2.23%</b>	<b>10.18%</b>	<b>0.03%</b>	<b>54.23%</b>
			<b>0.56%</b>	<b>1.60%</b>	<b>0.89%</b>	<b>8.06%</b>	<b>-0.34%</b>	<b>30.27%</b>

1) SP: Sejak Peluncuran

2) Benchmark: IRDPT (Indeks Reksadana Pendapatan Tetap)

PORTFOLIO TERBESAR	ALOKASI ASET	HASIL INVESTASI
1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III 2. Reksa Dana Shihhan Sukuk Syariah 3. Astra International Tbk.		

**Tanggal Perdana**  
11-Apr-16

**ULASAN PASAR**

Sepanjang bulan Mei 2021 pasar obligasi bergerak positif melanjutkan penguatan yang terjadi di bulan sebelumnya dimana harga obligasi mengalami kenaikan yang tercermin dengan penurunan *yield* obligasi SUN dan Indon tenor 10 tahun. *Yield* SUN 10 tahun mengalami penurunan ke level 6.42% dari level sebelumnya 6.46% di akhir April 2021, sedangkan *yield* Indon 10 tahun juga mengalami penurunan ke level 2.26% dari sebelumnya 2.28%. Penurunan *yield* SUN 10 tahun sejalan dengan penurunan *US Treasury* ke level 1.59% dari level sebelumnya 1.62%. Suksesnya program pemberian vaksin covid-19 di Amerika Serikat dan Eropa dimana vaksinasi telah mencapai lebih dari 40% jumlah penduduk memberikan sentimen positif bahwa perekonomian global akan pulih di semester kedua 2021 dan 2022. Faktor pendorong lainnya yaitu pernyataan *The Fed* yang masih akan mempertahankan *Fed Fund Rate* hingga 2023 dan tetap menjalankan *quantitative easing* memberikan sentimen positif bagi pasar obligasi di *emerging market*. Dari sisi domestik positifnya neraca perdagangan sebesar USD 2.19 miliar dan keputusan BI mempertahankan *Bi-7 Day Reverse Repo Rate* di level 3.50% juga berdampak positif bagi menguatnya nilai tukar Rupiah ke level IDR 14,280/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,445/USD. Katalis positif lainnya yaitu data *Purchasing Manufacturing Index* (PMI) yang merefleksikan aktifitas ekonomi Indonesia Mei 2021 sebesar 55.30 lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya di 54.60 dan merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara mengisyaratkan bahwa pemulihan ekonomi berjalan di arah yang tepat. Sejak awal tahun Bank Indonesia mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN sebesar IDR 104.80 triliun diikuti oleh Bank dengan IDR 98.20 triliun serta Asuransi dan Dana Pensiun sebesar Rp 64.50 triliun. Adapun investor asing masih mencatatkan *net sell* sebesar IDR -16.50 triliun. Dari sisi *real yield* pasar obligasi Indonesia masih atraktif dibandingkan negara *emerging market* lainnya sehingga masih ada potensi penurunan *yield* kedepannya.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Mei 2021. Lelang SUN berlangsung sekali di tanggal 25 Mei 2021 dimana total bid yang masuk sebesar IDR 78.16 triliun (yang dimenangkan IDR 32.55 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 4 Mei 2021 mencatatkan total bid sebesar IDR 19.90 triliun (yang dimenangkan IDR 10 triliun). Pemerintah menargetkan defisit Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) akan berada di kisaran -4.50 – -4.85% atau setara dengan IDR 807 – 880 triliun dari produk domestik bruto (PDB) di tahun 2022. Angka ini turun dibandingkan defisit tahun 2021 yang akan berada di kisaran -5.70% dari PDB atau setara dengan IDR 1,006.04 triliun. Defisit tetap terjadi karena Penerimaan negara diestimasikan sebesar IDR 1,823 – 1,895 triliun yang berasal dari Penerimaan pajak IDR 1,493 – 1,528 triliun dan Penerimaan lainnya. Adapun di tahun 2023 Pemerintah optimis defisit APBN akan kembali berada di bawah 3.00% karena aktifitas perekonomian sudah kembali seperti semula serta penyebaran covid-19 sudah bisa diatasi dengan vaksin dan terciptanya kekebalan massal di masyarakat.

**Jenis Unit Link**  
Pendapatan Tetap

**Dana Kelolaan**  
5,924,054,221

**Total Unit**  
3,841,057

**Profil Risiko**  
Moderat

**Bank Custodian**  
PT CIMB Niaga Tbk  
Graha Niaga Lt 7  
Jl Jen Sudirman kav 58  
Jakarta Pusat 12190

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Stabil Fund (SSF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SSF berinvestasi terutama pada efek yang bersifat pendapatan tetap. Kebijakan investasi SSF adalah min 80% dan maks 100% pada Efek bersifat pendapatan tetap, min. 80% dan maks 100% pada instrumen reksa dana pendapatan tetap serta maximum 20% pada saham dan pasar uang.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RISIKO INVESTASI**

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

**TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA**

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk paparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

**PT Asuransi Simas Jiwa**  
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

 Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB  
 Telepon : 021 - 2854 7999  
 WhatsApp : 0882 1245 7999  
 E-mail : cs@simasjiwa.co.id  
 Website : www.simasjiwa.co.id